

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan di lapangan maka, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

**5.1.1** Dari hasil penelitian sebagian besar responden menguras tempat penampungan air sebanyak 56,4%, tidak menutup tempat penampungan air 55,1%, mendaur ulang barang bekas 57,7%, menggantung pakaian di dalam rumah 52,6%), menggunakan obat anti nyamuk 81,5%, memasang kawat kasa pada ventilasi 52,6%, tidak menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air yang sulit dibersihkan 60,3%, tidak menggunakan kelambu saat tidur 100%, tidak memelihara ikan pemangsa jentik nyamuk 52,6%, tidak menanam tanaman pengusir nyamuk 82,1% dan mengatur cahaya dan ventilasi dalam rumah 51,3%.

**5.1.2** Ada hubungan yang signifikan antara perilaku menguras tempat penampungan air, menutup tempat penampungan air, menutup tempat penampungan air, mendaur ulang barang bekas, menggantung pakaian dalam rumah, menggunakan obat anti nyamuk, memasang kawat kasa pada ventilasi, menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air yang sulit di bersihkan, mengatur cahaya dan ventilasi dalam rumah dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di wilayah Puskesmas Lenteng Agung Jakarta Selatan tahun 2023 ( $p\ value < \alpha$ )

**5.1.3** Tidak ada hubungan signifikan antara perilaku menggunakan kelambu saat tidur, memelihara ikan pemangsa jentik nyamuk dan menanam tanaman pengusir nyamuk dengan kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di wilayah Puskesmas Lenteng Agung Jakarta Selatan tahun 2023 ( $p \text{ value} > \alpha$ ).

**5.1.4** Dari semua variabel nilai OR paling besar terdapat pada variabel perilaku memasang kawat kasa pada ventilasi sebesar 48,125% yang artinya perilaku tidak memasang kawat kasa pada ventilasi berpeluang sebesar 48,125 kali mengalami kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) dibandingkan dengan responden perilaku yang memasang kawat kasa pada ventilasi.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Masyarakat**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi masyarakat dalam melakukan perilaku 3 M Plus, seperti menguras dan menutup tempat penampungan air, mendaur ulang barang bekas, menggunakan obat anti nyamuk, dan lain-lain. Diharapkan masyarakat juga bisa memasang kawat kasa pada ventilasi, menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air yang sulit dibersihkan, dan membuka jendela agar intensitas cahaya matahari cukup masuk ke dalam rumah. Semua itu bertujuan untuk menjaga kadar suhu dan kelembaban ruangan agar memenuhi syarat kesehatan, sehingga nyamuk *Aedes aegypti* tidak akan suka berada di dalam rumah.

### **5.2.2 Bagi Puskesmas**

Dari hasil penelitian ini, diharapkan agar petugas kesehatan dapat memberikan obat anti nyamuk kepada masyarakat yang membutuhkan sehingga dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, petugas kesehatan juga diharapkan untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya menggantung pakaian dengan baik dan memberikan anjuran agar masyarakat selalu membersihkan tempat penampungan air setiap minggu sekali.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Lain**

Diharapkan peneliti lain dapat melakukan intervensi dalam bentuk sosialisasi tentang pentingnya pemberantasan sarang nyamuk dengan cara 3 M Plus.

